

## ABSTRAK

Pondok pesantren sebagai lembaga dakwah Islam menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas dakwah, khususnya dalam penguasaan kitab kuning sebagai materi dakwah. Kurangnya pemahaman terhadap kitab kuning seringkali menghambat kemampuan siswa dalam berdakwah. Kondisi ini menuntut adanya strategi yang terstruktur dan adaptif, salah satunya melalui penerapan metode *Amsilati*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas implementasi strategi *Amsilati* dalam meningkatkan kualitas dakwah di Miftahul falah Bandung.

Teori yang di gunakan ialah manajemen strategi Fred R David pada bagian implementasi strategi yang meliputi struktur organisasi, budaya organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan sistem pengendalian sebagai kerangka analisis. Keempat aspek tersebut digunakan untuk melihat bagaimana strategi dijalankan. Hal itu yang menjalankan kualitas dakwah berdasarkan teori Ali Azis yang mencakup aspek da'i, materi dakwah, dan lembaga dakwah sebagai indikator hasil. Keterkaitan kedua konsep tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi yang optimal akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dakwah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta diuji dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Amsilati* diimplementasikan secara sistematis melalui perencanaan yang terarah, pengorganisasian yang jelas, pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, serta evaluasi berkala. Implementasi ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kitab kuning, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas dakwah, terutama dalam penyampaian materi.

Kata kunci: *Amstilati*; kualitas dakwah; pesantren; implementasi strategi.

## ABSTRACT

Islamic boarding schools, as Islamic missionary institutions, face challenges in improving the quality of their preaching, particularly in mastering the yellow books used as preaching materials. A lack of understanding of the yellow books often hinders students' ability to preach. This situation demands a structured and adaptive strategy, one of which is the implementation of the *Amtsilati* method.

This study aims to analyze the effectiveness of the *Amtsilati* strategy implementation in improving the quality of da'wah at Miftahul Falah Bandung.

The theory used is Fred R. David's strategic management, which covers the implementation of strategies, which include organizational structure, organizational culture, human resource management, and control systems as the analytical framework. These four aspects are used to examine how the strategy is implemented. This is what drives the quality of da'wah, based on Ali Azis's theory, which encompasses the da'i (preacher), da'wah materials, and da'wah institutions as outcome indicators. The interrelationship between these two concepts indicates that optimal strategy implementation will impact the quality of da'wah.

This study uses a qualitative approach with a phenomenological method, using interviews, observation, and documentation techniques. Data analysis was conducted through data reduction, presentation, and conclusion drawing, and tested using triangulation.

The results of the study indicate that the *Amtsilati* strategy was systematically implemented through targeted planning, clear organization, ongoing human resource development, and periodic evaluation. This implementation improved students' understanding of the yellow books, thus improving the quality of da'wah, particularly in the delivery of material.

Keywords: *Amtsilati*; da'wah quality; Islamic boarding schools; strategy implementation.